

## ABSTRAK

**Icha Friselia Labindjang, 841411126.** Hubungan Stres dengan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Pembimbing 1 Dr. Sunarto Kadir, M.Kes dan Pembimbing II Vik Salamanja S.Kep, Ns, M.Kes.

Diabetes mellitus merupakan kelainan pada seseorang yang ditandai peningkatan Glukosa Darah. Diabetes Mellitus disebabkan oleh berbagai hal seperti Stres. Tekanan kehidupan dan gaya hidup yang tidak sehat dan berbagai penyakit yang diderita menyebabkan penurunan kondisi seseorang sehingga memicu timbulnya stres.

Rumusan masalah apakah ada hubungan Stres dengan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Stres dengan Kadar Glukosa Darah pada penderita Diabetes Mellitus.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *Cross sectional*. Sampel Penelitian ini adalah seluruh populasi penderita Diabetes Mellitus yang berjumlah 45 orang. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan *Total Sampling* yaitu menggunakan semua anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner DASS dan alat tes Gula Darah.

Hasil Penelitian didapatkan Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan hasil p value 0,027. Karena nilai p value < nilai  $\alpha$  (p value <0,05) maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan stres dengan Kadar Glukosa Darah pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Simpulanya sebagian besar penderita DM di puskesmas Bolangitang Barat mempunyai Kadar Glukosa Darah tidak terkontrol dan Stres Berat. Disarankan Penderita DM hendaknya belajar mematuhi diet, aktifitas fisik, berpikir positif agar tidak terjadi stres.

**Kata Kunci: Stres, Gula Darah, Diabetes Mellitus**

#### ABSTRACT

**Icha Friselia Labindjang, 841411126.** The Relationship of Stress with Blood Glucose Levels on Diabetes Mellitus Patient at Puskesmas Bolangitang Barat, District of Bolaang Mongondow North. The Principal supervisor was Dr. Sunarto Kadir, M.Kes., and the Co-supervisor was Vik Salamanja, S.Kep., Ns., M.Kes.

Diabetes Mellitus is a dysfunction to a man and characterized of the increasing blood glucose. Diabetes Mellitus is caused of some factors like stress. Life pressing and unhealthy life style and many illness suffered by the patient also caused the decrease of the condition and it triggers stress.

The problem of this research is whether there is a relationship of stress with blood glucose levels on diabetes mellitus patients. The aim of this research is to know the relationship of stress with blood glucose levels on diabetes mellitus patients.

This research used quantitative method while the design of the research used cross sectional design. Sample of this research was all population of diabetes mellitus patients about 45 participants and sampling was completed by Total Sampling method. The instrument of collecting the data used DASS questionnaire and blood glucose test.

The result of the research from statistical calculation with Chi-Square test showed the p value was 0,027. The p value <  $\alpha$  value (0,027 < 0,05), so  $H_0$  was rejected. It means that there is a relationship of stress with blood glucose levels on Diabetes Mellitus patient at Puskesmas Bolangitang Barat, district of North Bolaang Mongondow.

The conclusion is some of the Diabetes Mellitus patients at Puskesmas Bolangitang Barat have uncontrolled blood glucose levels and heavy stress. It is suggested to the patients that they should learn to comply with diet, physical activity, positive thinking, so they will not have stress.

**Keywords; Stress, Blood Glucose, Diabetes Mellitus.**

